



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Usai Polemik Temuan BPK Sekwan Diganti

ARGA MAKMUR - Bupati Bengkulu Utara (BU) Ir. H Mian kemarin melakukan mutasi untuk kali pertama dalam masa jabatan keduanya. Sebanyak 33 pejabat dirotasi, dua diantaranya pejabat eselon II. Ir. Siti Qoriah Rosdiana sebelumnya Sekwan dilantik menjadi Staf Ahli. Siti digantikan oleh Evi Fitriani yang sebelumnya Kadis Koperasi dan UKM.

Menariknya pergantian sekwan itu setelah mencuat polemik temuan BPK TA 2020 di DPRD BU. Yakni kelebihan bayar servis kendaraan dinas pimpinan dewan dan sekwan. Serta pembelian Alat Tulis Kantor (ATK) diduga fiktif.

Selain dua pejabat eselon II tersebut, juga ada 9 Camat baru juga dilantik, menggantikan pejabat sebelumnya. Diantaranya, Camat Kota Arga Makmur Jon Kenedi yang digantikan oleh Saifarudin, M.Si.

"Kita masih terus melakukan penilaian, masih ada beberapa jabatan yang kosong. Kita juga tidak mungkin melakukan mutasi dalam jumlah besar yang bisa mengganggu kinerja OPD dan bertentangan dengan protokol kesehatan," kata Mian yang memastikan akan ada mutasi jilid II.

Mian menegaskan jika mutasi yang dilakukan kemarin mayoritas mengisi jabatan yang memang kosong. Terutama ditinggalkan pejabatnya pensiun. Saat ini Baperjakat masih melakukan penilaian kinerja pada seluruh PNS. "Untuk pejabat eselon II juga kita sudah melakukan uji kompetensi yang menjadi dasar penilaian kinerja," ujarnya.

Ia meminta seluruh pejabat langsung melaksanakan tugas dan tidak perlu melakukan pengenalan pekerjaan tidak terlalu lama. Apalagi saat ini setiap OPD tengah disibukan dengan penyusunan rencana APBD 2022 dan APBD Perubahan 2021.

"Pejabat yang kita lantik rata-rata sudah pernah memegang jabatan, rotasi dan promosi. Jadi tidak perlu penyesuaian terlalu lama, langsung bekerja," tegasnya.

Dengan adanya mutasi kemarin, artinya jabatan eselon II yang kosong menjadi 5 kursi.

Masing-masing Kadis Dukcapil, Perhubungan, Perdagangan, Dinas Koperasi dan UKM dan Badan Kesbangpol. Belum lagi,

1 Oktober nanti jabatan Asisten II juga akan kosong lantaran Ir. Untung Pramono akan memasuki masa pensiun. (qia)